BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. periode keemasan Patani terjadi pada tahun 1500-1729 M, Patani muncul sebagai Kerajaan Islam Melayu teragung di Semenanjung Melayu, dalam hal kebudayaan dan pendidikan Patani juga berperan aktif dan membangun sebuah kebudayaan Melayu Islam yang khas dan maju pada masa itu. Dalam mengembangkan pendidikan Islam para ulama menggunakan pondok sebagai basis kegiatannya. Pondok adalah lembaga pendidikan Islam pertama di Patani.
2. Terjadinya modernisasi Pendidikan Islam di Patani-Thailand Selatan dilatarbelakangi oleh penghapusan syariah dan adat melayu oleh Pemerintah Thailand yang membuat masyarakat Patani Thailand menjadi kehilangan identitas mereka sebagai masyarakat Muslim Melayu, dan dimasukanya secara paksa wilayah Patani kedalam kerajaan Thailand pada tahun 1902 menyebabkan semua sistem Pemerintah, kebudayaan dan pendidikan mengikut pada sistem kebijakan dari Pemerintah Kerajaan Thailand.
3. Proses moderniasi pendidikan Islam di Patani cukup melewati proses yang sangat rumit, mulai dari menerapkan kebijakan dalam berbagai macam

lembaga pendidikan seperti, pondok, madrasah, sekolah melayu dan perguruan tinggi. Kemudian merubah sistem belajar yang semula menggunakan cara tradisional menjadi sistem kalsikal dan merubah kebiasaan berbahasa Melayu menjadi bahasa Thai.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas Penulis sangat yakin masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, baik dari segi pembacaan, pemahaman, interpretasi maupun dalam sisi penulisannya. Oleh karenanya semoga ada pembahasan yang sama dengan tema yang penulis angkat untuk penulisan lebih lanjut. Meskipun demikian, Penulis berharap tulisan ini, dapat menjadi setitik sumbangsih pemikiran serta ilmu pengetahuan untuk penulis khususnya serta bagi pembaca secara umum.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON